

Suryadi Haryanto

PSIKOLOGI BEHAVIORISME:
Perilaku Universal Binatang & Manusia

Self-Publishing through:



Psikologi Behaviorisme:
Perilaku Universal Binatang & Manusia

Copyright © 2016 by Suryadi Haryanto
Banjarmasin, KALSEL 70247

Distributor & Percetakan:

NULISBUKU

Website: Nulisbuku.com

admin@nulisbuku.com

UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama **7 (tujuh) tahun** dan/atau denda paling banyak **Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)**.
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara lama **5 (lima) tahun** dan/atau denda paling banyak **Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)**.

All right reserved. No part of this book may be reproduced or transmitted in any form or by any means, electronic or mechanical, including photocopying, recording or by any information storage retrieval system, without permission from Suryadi Haryanto.

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

DAFTAR ISI

BAB I BEHAVIORISME	7
Sejarah Behaviorisme	7
Daftar Teori Behaviorisme	14
Kelebihan Teori ini	14
BAB II CLASSICAL CONDITIONING	21
Sebuah Cerita.....	21
Siapa Pavlov	25
Siapa Watson	30
Intisari Teori	35
1. Mengenal Stimulus & Respons.....	35
2. Pengertian Conditioning	36
3. Netral Stimulus	36
4. Unconditioned Stimulus	36
5. Unconditioned Response	37
6. Conditioned Stimulus	38
7. Conditioned Response	39
8. Hukum Extinction	40
9. Hukum Generalization.....	41
10. Hukum Discrimination	45
11. Hukum Sistem Sinyal Kedua	47
12. Mengapa Terjadi Maladaptive Behavior	49
13. Kebingungan Pavlov Spontaneous Recovery	51

Beberapa Peristiwa Classical Conditioning	54
Pandangan Pavlov Mengenai Emosi.....	60
Kebingungan Pavlov Saat Eksperimen Neurosis	63
BAB III OPERANT CONDITIONING	67
Sebuah Cerita.....	67
Siapa Thorndike.....	72
Siapa Skinner	76
Intisari Teori	88
1. Mengetahui Reinforcer & Punisher.....	88
2. Hukum Positive Reinforcement	98
3. Hukum Negative Reinforcement.....	99
4. Hukum Positive Punishment.....	100
5. Hukum Negative Punishment	100
6. Hukum Intrinsic & Ekstrinsic	101
7. Mengetahui Schedule of Reinforcement	108
8. Hukum Continuous Reinforcement Schedule.....	109
9. Hukum Intermittent Reinforcement Schedule	110
10. Hukum Shaping.....	119
11. Prinsip Behavior Modification.....	131
Benarkah Reinforcement Mengalahkan Punishment.....	137
Apakah Skinner Percaya Evolusi.....	142
Pandangan Skinner Mengenai Emosi	151
Pandangan Skinner Mengenai Kreativitas	155
BAB IV DISKUSI KASUS.....	157
Efek negatif terlalu memuji anak.....	157
Anak saya takut potong rambut	160
Anak saya takut ke dokter gigi	161
Anak saya sering berkata tidak senonoh	162

Anak saya suka menggigit.....	163
Anak saya ingin tidur bersama di ranjang.....	164
Guru saya berhasil dipertunjukkan saat mengajar	165
Permainan mimpi.....	166
Negara yang memiliki UU anti-menampar	168
Takut mandi hilang	169
Kucing saya melayani saya apapun	170
Kuda saya sangat terlatih	171
Anak saya terjatuh atau kecelakaan	172
Anak yang berbeda	173
Anak Saya Marah	174
Perhatikan tangan kiri Fromm	176
PENUTUP	179
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

BEHAVIORISME

A. Sejarah Behaviorisme

Dahulu kala para filsuf dan teolog memiliki pendapat tentang penyimpangan yang terjadi pada seseorang karena dewa-dewa dan kerasukan makhluk gaib. Manusia dianggap memiliki sisi religius dan sebagai makhluk yang diciptakan Tuhan (Friedman & Schustack, 2008a:245).

Sejarah 'behaviorisme' sendiri memiliki sejarah yang panjang berawal dari pemikirannya Aristoteles disaat sekitar tahun 384 SM – 322 SM yang mengatakan manusia sebenarnya lahir tidak

memiliki apa-apa, sebuah meja lilin yang siap dilukis oleh pengalaman [lingkungan] (Rakhmat, 2012:21).

Pada tahun 1700-1800 orang semakin mengerti bahwa dirinya dibentuk oleh kelas sosial dan oleh pekerjaan prinsip ini mengikuti pandangan Locke. John Locke (1632-1704) adalah seorang filsuf atau empirisisme Inggris yang meminjam konsepnya Aristoteles. Locke memandang lahirnya seorang manusia atau seorang anak seperti sebuah kertas kosong atau disebutnya 'tabula rasa' dan dan belum memiliki 'warna mental'. Menurutnya 'warna mental' didapat dari pengalaman. Di mana pengalaman-pengalaman hidup